

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan self stigma dengan kualitas hidup pada ODHA di Klinik PKBI Jawa Timur, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki self stigma pada kategori sedang dan kualitas hidup pada kategori buruk. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara self stigma dengan kualitas hidup. Semakin tinggi self stigma yang dialami ODHA, maka semakin rendah kualitas hidupnya. Sebaliknya, semakin rendah self stigma, maka kualitas hidup ODHA cenderung semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hidup ODHA tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi fisik, tetapi juga oleh faktor psikologis, khususnya *self stigma*, yang dapat menurunkan kualitas hidup melalui perasaan malu, rendah diri, dan penarikan diri dari lingkungan sosial.

5.2 Saran

1. Bagi ODHIV

ODHIV diharapkan dapat meningkatkan penerimaan diri terhadap kondisi yang dialami. Selain itu, ODHIV perlu mempertahankan kepatuhan dalam menjalani terapi ARV, menjaga kesehatan fisik dan mental, serta membangun hubungan sosial yang positif guna meningkatkan kualitas hidup.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan dan Klinik PKBI Jawa Timur diharapkan dapat meningkatkan program edukasi, konseling psikologis, serta pendampingan bagi ODHIV secara berkelanjutan. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan dukungan sosial dan memberikan informasi yang benar mengenai HIV/AIDS guna mengurangi stigma yang masih berkembang di masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup ODHIV.

3. Bagi Klinik PKBI Jawa Timur

Diharapkan Klinik PKBI Jawa Timur dapat meningkatkan upaya pendampingan dan edukasi terkait *self stigma* pada ODHIV melalui konseling dan dukungan psikososial guna meningkatkan kualitas hidup pasien.

4. Bagi Institusi

Diharapkan institusi pendidikan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan bahan pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait *self stigma* dan kualitas hidup pada ODHIV.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas hidup ODHIV, seperti dukungan sosial, kepatuhan terapi ARV, tingkat depresi, lama diagnosis, dan status ekonomi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih besar serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kualitatif atau mixed methods, sehingga

diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup ODHIV.

